

NYERI KRONIK PADA PASIEN BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA (BPH)
DI RUANG MERANTI RSUD DR. SOEDARSO



KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)
ILMU KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

OLEH :
SULASTRI
NIM. RP23320072

PROGRAM STUDI NERS
ITEKES MUHAMMADIYAH KALBAR
2022/2023

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir ini adalah benar- benar hasil pekerjaan saya. Adapun kutipan atau saduran hanya sebatas referensi semata dan apabila dikemudian hari karya ilmiah akhir yang saya buat ini terbukti meniru atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mendapat sanksi akademis maupun sanksi pidana dari lembaga yang berwenang.

Pontianak,Juni 2023

Hormat saya



Sulastri
NIM. RP23320072

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Usulan Penelitian : Nyeri Kronik dan Ansietas pada Pasien *Benign Prostate Hyperplasia* (BPH) di RuangMeranti RSUD dr. Soedarso

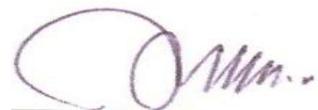
Nama : Sulastri

NIM : RP23320072

Program Studi : Profesi Ners

Menyetujui

Pembimbing,



Ns. Surtikanti, M.Kep

NIDN : 1108048101

**HALAMAN PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR (K.I.A)**

Oleh :

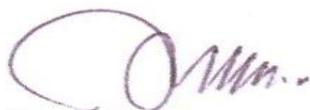
SULASTRI

NIM. RP23320072

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Karya Ilmiah Akhir Program Studi
Ners Reguler B Kelas Karyawan
Itekes Muhammadiyah Kalbar Pontianak Tanggal: 10 Juni 2023

Disetujui,

Pembimbing



Ns. Surtikanti, M.Kep
NIDN. 1108048101

Penguji



Ns. Uji Kawuryan, M.Kep
NIDN. 11287801

Mengetahui,
A. Prodi Ners



Dwi Rahayu, M. Kep.
NIDN. 1124058601

**Institut Teknologi Dan Kesehatan Muhammadiyah
Kalimantan BaratProgram Studi Ners Keperawatan**

Karya Ilmiah Akhir, Juni 2023

Sulastri¹, Surtikanti², Uji Kawuryant

NYERI KRONIK DAN ANSIETAS PADA PASIEN *BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA (BPH)* DI RUANGMERANTI RSUD DR. SOEDARSO

Latar belakang: Semua prosedur pembedahan yang dialami pasien akan menimbulkan gangguan nyeri. Nyeri menjadi respons lazim akibat insisi, selain itu nyeri timbul akibat penarikan, luka dan manipulasi jaringan hingga organ. Skala nyeri yang persisten akan memicu terjadinya rasa tidak nyaman seperti ansietas, gangguan pola tidur dan pada akhirnya berujung pada timbulnya stres oksidatif. Teknik non-farmakologis yang kerap digunakan dalam manajemen nyeri adalah intervensi pendukung terapi pemijatan. *Foot massage reflexology* merupakan salah satu teknik pemijatan yang dilakukan stimulus jaringan lunak pada kaki serta memiliki titik-titik pusat, seperti telapak kaki.

Tujuan: melakukan proses analisis terkait asuhan keperawatan dan pemberian intervensi *foot massage reflexology* terhadap penurunan nyeri dan ansietas pada pasien BPH.

Metode: karya tulis ini melakukan metode observasional dengan pendekatan analisis studi kasus/laporan kasus. Responden yang diperlukan adalah pasien yang terdiagnosis BPH baik yang sedang/akan melakukan proses pembedahan. Pasien akan diberikan terapi *foot massage reflexology* kemudian akan dinilai perubahan skor nyeri dan ansietas sebelum dan sesudah tindakan. Instrumen yang digunakan adalah *Numeric Rating Scale (NRS)* dan *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*. Hasil data akan dilakukan secara deskriptif/naratif.

Hasil : masalah keperawatan yang ditemukan antara lain retensi urine, nyeri kronis, ansietas, risiko infeksi, risiko ketidakseimbangan elektrolit. Beberapa tindakan yang dilakukan adalah perawatan retensi urine, manajemen nyeri, terapi pemijatan dengan metode *foot massage reflexology*, kontrol infeksi dan manajemen elektrolit hipokalsemia. Hasil skor nyeri pada sebelum dilakukan tindakan adalah skala 6 dan ansietas berada pada skor 23. Tingkat nyeri dan ansietas pada hari ketiga masing-masing yaitu 3 dan 9.

Kesimpulan : Hasil terapi inovasi menunjukkan adanya penurunan skala nyeri dan ansietas sejak pertama dilakukan pengkajian dan pada hari ketiga setelah dilakukan 3 kali sesi *foot massage reflexology*.

Kata kunci: BPH, foot, *massage*, ansietas, nyeri
Referensi: 70 (2005 - 2023)

Background: The patient who'll undergo surgery will feel pain. Pain is a common response due to incisions, injuries, etc. Settling the pain scale will induce uncomfortable such as anxiety or disturbance of sleeping pattern. These can occur oxidative stress. The non-pharmacologic technique that's used in pain management is massage therapy. Foot massage reflexology is one of the massage techniques that causes stimulates nerve systems in foot.

Aim: To analyze the process about nursing care and foot massage reflexology as intervention to maintain pain and anxiety score on benign prostate hyperplasia patient.

Method : This research used a case study as an observational analysis, which involved 1 respondent who had BPH as a medical diagnosis either pre-surgery or post surgery. The patient will be given foot massage reflexology and then observed for changes in pain and anxiety scores. This research used the Numeric Rating Scale (NRS) and the Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A). The result of the study will be shown as descriptif or naratif.

Results: Nursing diagnoses were found in this study, such as urinary retention, chronic pain, anxiety, risk for infection, and risk for electrolyte imbalance. Some interventions have been done, such as urinary retention care, pain management, foot massage reflexology as massage therapy, control for infection, and management for electrolyte : hypocalcemia. The pain and anxiety scores before the treatment were 6 and 23 points, respectively. The pain and anxiety had decreased to 3 and 9 points on the third day after the treatment.

Conclusion : As the innovation treatment for pain and anxiety had shown, there was a reduction in the pain and anxiety scale on the third day after the treatment was carried out 3 times with foot massage reflexology.

Keyword : BPH, anxiety, pain

References: 70 (2005 - 2023)

